

BAB I

PENDAHULUAN

ASI eksklusif menurut WHO adalah pemberian ASI pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain. Pemberian ASI dianjurkan oleh pedoman internasional. (Sunarsih, Dewi.2011). Badan dunia UNICEF memperkirakan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dapat mencegah kematian 1.3 juta anak dibawah 5 tahun. Di Indonesia hanya 8% ibu yang melakukannya dan hanya 4% bayi yang disusui ibunya dalam satu jam pertama setelah melahirkan. (Hamid,2011). Dalam buku Asuhan Ibu Nifas dan Asuhan ibu Menyusui oleh Anik mengatakan ASI merupakan minuman yang dianjurkan untuk semua bayi baru lahir. ASI memiliki banyak manfaat nutrisi,imunologis, dan fisiologis dibandingkan susu formula. Faktor yang mempengaruhi produksi ASI seperti makanan, ketenangan jiwa dan pikiran, penggunaan alat kontrasepsi, perawatan payudara, anatomi payudara, pola istirahat, faktor psikologi, faktor isapan anak, berat bayi lahir, umur kehamilan saat melahirkan, konsumsi rokok dan alkohol. (Anik,2015)

Meskipun proses menyusui dilakukan secara alami, namun tidak sedikit ibu yang mengalami kesulitan saat menyusui bayinya. Jangan malu berkonsultasi dengan dokter atau orang yang pernah mengalami asi nya tidak lancar. Berikanlah ASI eksklusif selama 6 bulan pertama agar bayi tumbuh sehat dan menjadi anak cerdas. (Hamid,2011). Menurut penelitian yang dilakukan Lieni lestari dkk dalam jurnal peningkatan pengeluaran ASI dengan kombinasi pijat oksitosin dan teknik marmet pada ibu post partum mengungkapkan Pijat oksitosin dan teknik marmet berguna untuk meningkatkan kelancaran ASI. Pijatan ini memberikan rasa nyaman pada ibu setelah persalinan.

Pijat oksitosin dilakukan dengan cara memijat sepanjang tulang belakang dari costa ke 5 sampai costa 6 menggunakan kedua ibu jari dengan cara memutar. Teknik marmet juga efektif membantu produksi ASI yaitu

perpaduan teknik memerah dan memijat. Pemijatan menggunakan jari jari tangan sedikit tepukan pada payudara yang merangsang hormon prolaktin. Memerah dengan menggunakan tangan dan jari mempunyai keuntungan yaitu tekanan dapat diatur, cara nya ekonomis cukup dengan mencuci tangan dan jari sebelum memeras ASI.

Masih kurangnya sosialisasi tenaga medis dan banyak masyarakat yang belum mengetahui lebih cara melancarkan ASI dengan pijat oksitosin dan teknik marmet. Salah satu media yang dapat memberikan informasi adalah video. Video akan membantu dalam melakukan penyuluhan agar pesan pesan kesehatan yang disampaikan lebih jelas dan yang menerima paham. (Tindaon.2018).

Dari masalah yang ada peneliti akan merancang solusi permasalahan dengan membuat media video tentang pijat oksitosin dan teknik marmet Video ini berisi tentang pengertian pijat oksitosin, pengertian teknik marmet,manfaat pijat oksitosin dan teknik marmet,cara melakukan pijat oksitosin dan teknik marmet. Dari media tersebut dapat memberikan manfaat bagi masyarakat berupa informasi untuk meningkatkan pengetahuan para ibu post partum dengan cara mempraktekkan pijat saat pengeluaran ASI tidak lancar. penulis dapat menambah ilmu pengetahuan serta memperoleh pengalaman dalam melaksanakan aplikasi riset keperawatan dalam tatanan pelayanan keperawatan melalui pemberian video tentang pijat oksitosin dan teknik marmet untuk pengeluaran ASI ibu post partum.